

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perubahan suhu global mengalami kenaikan, ini menjadi salah satu isu global terbesar. perubahan suhu tersebut sebagai akibat aktivitas manusia yang berlebihan dalam mengeluarkan emisi gas rumah kaca yang akhirnya menyebabkan kenaikan suhu global, untuk pencegahan pemanasan global dimasa mendatang dan penurunan suhu global . Negara-negara dunia seiya sekata untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan bertransformasi ke penggunaan energi bersih. Indonesia sendiri menargetkan bisa menurunkan GRK pada 2030 sebanyak 29 persen dengan usaha sendiri dan 40 persen melalui bantuan internasional, ini merupakan salah satu komitmen Indonesia Pada Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 2021 atau dikenal COP26 yang digelar di Glasgow, Skotlandia, secara resmi berakhir pada Jumat (12/11/2021). Untuk mengurangi dampak perubahan suhu tersebut, diperlukan praktik ramah lingkungan seperti pemilihan material yang ramah lingkungan dengan penggunaan sumber daya alam sangat diperlukan melalui pengaplikasikan konsep arsitektur hijau. itu bisa menjadi salah satu langkah serius untuk menanggulangi pemanasan global. Arsitektur hijau sendiri merupakan suatu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha untuk meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Sebagai pemahaman dasar dari arsitektur hijau berkelanjutan, elemen-elemen yang terdapat didalamnya adalah lansekap, interior, yang menjadi satu kesatuan dalam segi arsitekturnya.

Kawasan Sentul, Bogor makin populer sebagai salah satu tujuan wisata bagi masyarakat. Sentul yang merupakan salah satu kawasan di Bogor yang berada di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, sebelah timur Kota Bogor. Wisata Sentul menawarkan panorama pegunungan yang akan menenangkan hati dan pikiran. Wisata Sentul memiliki ragam destinasi mulai dari air terjun alami, waterpark, taman budaya, hingga taman rekreasi. Sehingga

menjadi tujuan wisata yang berpotensi untuk keluarga terutama yang berdomisili di Jabodetabek.

Pamor Kawasan Sentul yang makin meroket. Dalam perkembangannya, khususnya di bidang pariwisata, belum terdapat fasilitas akomodasi yang menggabungkan unsur-unsur lokal dengan kekayaan alam yang ada di kawasan Sentul itu sendiri. Dengan begitu PT. Rainbow Hills yang mempunyai lahan di daerah Sentul dan properti lainnya di Sentul, saat ini sedang mempunyai keinginan untuk mengembangkan bisnis dalam bidang kawasan wisata dan mempunyai visi misi “Bisnis Properti yang terhubung dengan area wisata yang mengedepankan faktor ramah lingkungan” adalah Hotel yang akan dikembangkan terlebih dahulu dalam kawasan wisata Rainbow Hill Sentul sebagai salah satunya fasilitas yang akan mensupport kawasan wisata ini.

Hotel merupakan fasilitas akomodasi yang dapat menarik wisatawan dan dapat menahan waktu kunjung wisatawan lebih lama. Hotel yang disediakan bagi para pengunjung yang sedang melakukan wisata dan liburan. Pada umumnya hotel jenis ini terletak di daerah dekat dengan tempat rekreasi/wisata. Hotel jenis ini mengandalkan potensi alam berupa pemandangan dan tempat liburan yang indah dan kawasan rainbow hills memiliki view yang potensial yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Dan pengembangan hotel di kawasan sentul juga untuk mendukung visi misi pemerintahan daerah kota Bogor “Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga” dengan Pengembangan Jasa Pariwisata Menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia“ dimasa mendatang.

1.2 Tujuan

- Meningkatkan fasilitas akomodasi dikawasan wisata Sentul yang ramah lingkungan melalui pengaplikasian *Arsitektur hijau*
- Turut serta dalam pembangunan yang mengaplikasikan *Arsitektur Hijau*
- Mewujudkan visi pemerintahan kota bogor “Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga dengan Pengembangan Jasa Pariwisata menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia”

1.3 Sasaran

1. Wisata lokal.
2. Wisatawan Asing.
3. Masyarakat lokal.
4. Pengusaha Lokal maupun Asing.

1.4 Identifikasi Masalah

Untuk tercapainya tujuan pada perencanaan Hotel Bintang 5 di Kawasan Rainbow Hill Sentul maka yang berpengaruh :

a. Fungsi tapak:

- Perlunya aksesibilitas yang menunjang kegiatan wisatawan
- Perlunya sarana rekreasi pada tapak yang menunjang kegiatan wisatawan yang ramah lingkungan
- Perlunya penghijauan yang menunjang bangunan hotel yang ramah lingkungan

b. Fungsi bangunan:

- Perlunya penataan massa bangunan agar menjadi bangunan yang ramah lingkungan
- Perlunya pencahayaan alami dan pengudaraan pada bangunan yang menunjang pengaplikasian *Arsitektur Hijau*

c. Fungsi ruang:

- Perlunya penataan jumlah ruang agar menunjang kegiatan wisawatan.

1.5 Batasan Masalah

1. Mendesain facade bangunan hotel yang dapat memanfaatkan potensi tapak seperti kondisi alam, iklim di sekitar tapak.
2. Merancang bangunan hotel yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisawatan dengan fasilitas penunjang yang disediakan.

1.6 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur hijau pada bangunan hotel yang ramah bagi lingkungan?
2. Bagaimana menentukan fasade bangunan yang memanfaatkan kondisi iklim sekitar tapak?

1.7 Pendekatan Masalah

Berdasarkan Visi pemerintahan kota bogor “Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga dengan Pengembangan Jasa Pariwisata Menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia” maka pendekatan yang cocok adalah Arsitektur Hijau Karena tujuan utama dari Arsitektur Hijau adalah pencegahan pemanasan global dimasa mendatang dan salah satu produk Arsitektur Hijau adalah bangunan yang ramah lingkungan, maka hal - hal yang perlu diperhatikan:

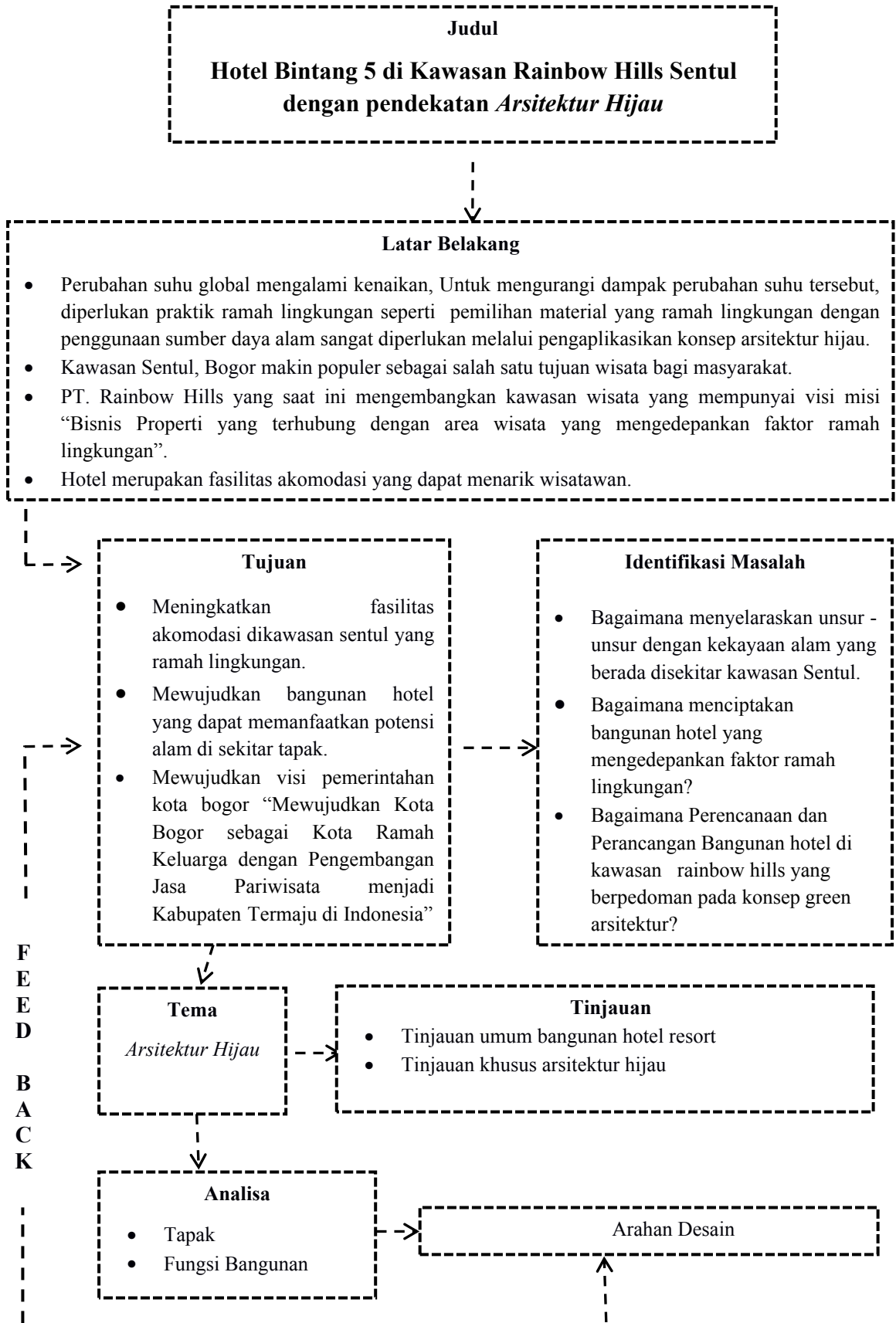
- Menerapkan bangunan yang memperhatikan pengguna bangunan (respect for user)
- Menerapkan bangunan yang memanfaatkan kondisi iklim sekitar tapak (working climate)
- Merancang bangunan yang mengacu pada pemanfaatan kondisi tapak (respect for site)

1.8 Tema

Dalam perencanaan hotel 5 Di kawasan Rainbow Hills Sentul, tema yang sesuai adalah

1.9 “Arsitektur Hijau - Back to Nature “

1.10 Kerangka Berfikir



1.12 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir pada proyek Hotel Bintang 5 di kawasan Rainbow Hill Sentul sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, sasaran, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pendekatan masalah, tema, kerangka berfikir

BAB II. TINJAUAN

Berisi tentang tinjauan umum, menguraikan tentang landasan teori bangunan hotel bintang 5. Tinjauan khusus, menguraikan tentang arsitektur hijau.

BAB III. DATA DAN INFORMASI

Pada bab ini berisi mengenai data dan informasi yang mengenai data lokasi yang terdiri dari data fisik, batas wilayah tapak, data pengguna .

BAB IV. ANALISA

Pembahasan tentang analisis tapak, ruang, bangunan yang disesuaikan dengan identifikasi permasalahan pada proyek hotel bintang 5 di kawasan Rainbow Hill Sentul.

BAB V. ARAHAN DESAIN

Menguraikan mengenai arahan desain tapak, ruang dna bangunan pada proyek hotel bintang 5 di kawasan Rainbow Hill Sentul.